BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan unsur-unsur musik yaitu unsur irama dan ekspresi melalui media lagu model pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di III SDN Guntur 03 Jakarta Selatan yang berlokasi di Jalan Halimun No. 25 Setiabudi Jakarta Selatan yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015-2016 yakni mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2016.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan

1. Metode Intervensi Tindakan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilalakukan oleh guru di kelas dengan berbagai tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru,

sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas guru mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, serta dapat langsung memperbaikinya.

2. Disain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Model tahapan siklus ke tahapan siklus berikutnya dengan harapan melalui media lagu model lebih dapat ditingkatkan, sehingga penguasaan unsur musik siswa dapat meningkat. Berikut adalah bagan rancangan siklus penelitian tindakan kelas dengan model proses siklus yang mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart. Berdasarkan gambar di bawah ini maka Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu:

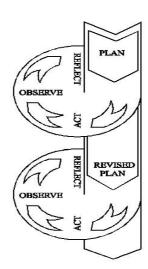
_

¹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 9.

² Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), h. 3.

³ Kasihani, dkk. *Bagan Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.74.

Gambar 3.1Model Kemmis dan Taggart⁴



(1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas dengan membuat rencana umum tindakan penelitian dan rencana khusus untuk tiap siklus yang akan dilaksanakan. Rencana umum meliputi pembuatan jadwal pemberian tindakan, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian, dan menentukan aspek-aspek penilaian. Pada rencana khusus peneliti menyusun RPP untuk setiap siklus PTK. Setiap RPP akan diselesaikan dalam 2 pertemuan (4 X 35 menit).

(2) Tindakan (Acting)

Peneliti melaksanakan pembelajaran musik sesuai rancangan tindakan dan RPP yang sudah disusun. Setiap RPP dilaksanakan dalam 2 pertemuan

_

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 21.

pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Masing-masing RPP memiliki alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 X 35 menit). Jadi, satu siklus PTK ini akan diselesaikan dalam 2 pertemuan pembelajaran sesuai struktur KTSP SD 2006, yaitu 4 jam pelajaran per minggu di kelas III untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

(3) Pengamatan (Observing)

Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran musik menggunakan media lagu model. Semua peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran dicatat oleh kolabolator pada Lembar Catatan Lapangan. Kemudian dengan data hasil penelitian siswa menjadi data utama pengamatan yang akan digunakan sebagai data penelitian. Data utama tersebut akan didukung dengan data hasil pemantauan aktivitas pembelajaran musik melaui media lagu model kemudian dan kolabolator juga melakukan dokumentasi berupa foto maupun video pada saat pembelajaran musik berlangsung.

(4) Refleksi (Reflecting)

Peneliti bersama kolaborator mendiskusikan kembali untuk membicarakan tercapai tidaknya pembelajaran seni musik yang dilakukan. Kekurangan-kekurangan dan faktor penyebab tidak tercapainya suatu tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya dikatakan sebagai hasil refleksi. Hasil refleksi tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah berikutnya.

3. Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari hasil refleksi menentukan hasil penelitian apakan penelitian ini dilanjutkan ke siklus selanjutnya atau tidak. Pelaksanaan siklus selanjutnya berlangsung saat penelitian tidak ada peningkatan atau peningkatan tidak sesuai yang Dalam merancang siklus penelitian, peneliti menggunakan diharapkan. materi pembelajaran sebagai fokus penelitian. Materi yang diberikan dalam siklus yaitu bermain musik. Adapun rancangan siklus penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1Rancangan Tindakan Penelitian

SIKLUS 1				
Waktu	KD	Tujuan	Kegiatan	Alat dan Media
4x35 Menit	11.1 Memaink an musik dengan alat musik ritmis sederhan a	Siswa dapat menguasai unsur irama dan ekspresi dalam menyanyikan lagu anak.	Pembelajaran musik dilakukan melakukan kegiatan bernyanyi lagu-lagu anak yang terdapat pada teks maupun buku Seni Budaya dan Keterampilan dengan sambil bertepuk tangan mengikuti irama tempo pada lagu yang dinyanyikan	Lagu Model Teks lagu anakanak LCD, laptop, dan pengeras suara Buku SBK kelas III penerbit Erlangga

SIKLU	SIKLUS 2				
4x35	11.2	Siswa dapat	Pembelajaran musik	Lagu Model	
Menit	Menyan yikan	menampilkan	dilakukan melakukan kegiatan bernyanyi	Teks lagu anak-	
	lagu	lagu anak-	lagu-lagu anak dengan	anak	
	anak- anak dengan iringan sederha na	anak dalam	menayangkan video lagu model kemudian	LCD, laptop, dan	
		berbagai	diperagakan sambil	pengeras suara	
		birama	bertepuk tangan dan memainkan alat musik	Buku SBK kelas	
		dengan alat	ritmis sederhana	III penerbit	
		musik ritmis	mengikuti irama tempo pada lagu yang dinyanyikan	Erlangga	

D. Subjek dalam Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan langsung oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas III sekaligus kolaborator Bapak Edi Suryana, S.Pd serta diketahui kepala sekolah, Bapak Drs. Idris Fadilah, M.Pd. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan yang berjumlah 30 siswa tahun pelajaran 2015/2016.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran dan posisi peneliti pada penelitian tindakan ini adalah sebagai partisipan aktif yaitu peneliti sebagai pelaku utama dan terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai akhir hasil penelitian Peran peneliti mulai dari merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan dan ikut dalam merefleksi bersama kolaborator.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil jika terdapat peningkatan penguasaan unsur musik pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi dengan bukti 80% dari jumlah siswa mampu mencapai nilai KKM 75 serta data pemantau tindakan guru dan siswa mencapai target minimal 80%. Jika hasil yang dicapai dari penelitian tindakan ini masih kurang, maka perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data tentang kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan tindakan yang sudah direncanakan sedangkan data penelitian ini adalah data tentang peningkatan penguasaan unsur musik dari hasil tes uji praktik siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) sumber data pemantau tindakan; (2) sumber data hasil penelitian. Sumber data pemantau tindakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dan sumber data hasil penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta selatan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dengan cara; (1) data pemantauan tindakan guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media lagu model dan data pemantauan tindakan siswa yang melaksanakan pembelajaran musik dengan media lagu model dengan menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan observer; (2) data penelitian tentang kemampuan siswa dalam menguasai unsur musik; (3) dokumentasi berupa foto dan video yang diambil pada saat pelaksanaan; (4) catatan lapangan berisi catatan penelitian selama pelaksanaan baik berupa kekurangan ataupun tindakan yang harus ditambah dan dipertahankan.

1. Instrumen Penguasaan Unsur Musik

a. Definisi Konseptual

Penguasaan unsur musik adalah kemampuan seseorang dalam mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik melalui kegiatan seperti mendengarkan musik, bernyanyi sebuah lagu anak, bermain alat musik, bergerak mengikuti musik merasakan irama dan tempo lagunya. Menguasai unsur irama, tempo, dan ekspresi lagu merupakan kemampuan memeragakan ketukan pulsa pada lagu anak dengan alat musik ritmis yang disesuaikan dengan birama dan tempo lagu yang dinyanyikan serta mengekspresikan lagu sesuai dengan suasana lagu yang dinyanyikan.

b. Definisi Operasional

Skor yang dicapai siswa dalam bermain musik serta penguasaan unsur musiknya yang dilakukan pada setiap akhir siklus setelah mengikuti tes praktik/uji keterampilan bermain musik yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Tabel 3.2Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Menguasai Unsur Musik

Unsur Musik	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
Irama	Birama	Mengenal macam birama pada lagu	Siswa dapat menjelasakan macam- macam birama pada lagu
		Memeragak an ketukan pulsa pada lagu	Siswa dapat memeragakan birama dengan ketukan pulsa melalui alat musik ritmis pada lagu
Ekspresi	Tempo	Mengikuti tempo pada lagu	Siswa dapat mengikuti tempo lagu anak yang dinyanyikan
	Dinamika	Menunjukan ekpresi lagu	Siswa dapat menampilkan ekspresi pada lagu anak yang dinyanyikan
	Jumlah		4

2. Instrumen Pembelajaran Musik dengan Media Lagu Model

a. Definisi Konseptual

Media Lagu model adalah lagu yang telah dikenal anak dan dipilih untuk dijadikan media pembelajaran dengan mengacu pada kriteria-kriteria lagu model serta mengandung aspek-aspek materi yang akan dipelajari. Dalam penggunaan media lagu model ini berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran musik meliputi apersepsi, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang dalam kegiatan - kegiatan tersebut terdapat pemanfaatan penggunaan media lagu model untuk menarik antusias siswa dalam belajar musik sehingga siswa lebih aktif dan mudah dalam mengikuti dan memahami materi yang dipelajari yaitu unsur-unsur musik.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran musik melalui lagu model adalah persentase aktivitas kegiatan pembelajaran yang dicapai oleh guru dan siswa setiap siklus setelah pelaksanaan pembelajaran musik melalui media lagu model dalam Lembar Pengamatan Pembelajaran Aktivitas Guru dan Siswa.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam
Pembelajaran Musik Melalui Media Lagu Model

Indikator	Perny	Jumlah	
iliulkatoi	Guru	Siswa	Juilliali
Apresepsi terkait pembelajaran musik	1. Guru menyiapkan media pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Siswa mempersiapkan diri serta menyiapkan perlengkapan belajar	2
Eksplorasi mengenai unsur-unsur musik pada lagu dan alat-	2. Guru menjelaskan materi unsur musik dan alat musik ritmis	2. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru	6

alat musik	3. Guru	3. Siswa antusias	
ritmis	memberikan	ikut serta bernyanyi	
	contoh lagu anak	contoh lagu anak-	
	serta menjelaskan	anak yang	
	unsur musiknya	diberikan guru	
	4. Guru memperagakan memainkan alat	4. Siswa mengamati serta aktif memainkan	
	musik ritmis	alat musik marakas	
Elaborasi unsur birama,tempo, dan ekspresi yang terdapat pada lagu model	5. Guru menayangkan media berupa video lagu anak 6. Kesesuaian video lagu anak dengan kriteria lagu model 7. Kesesuaian media lagu model dengan materi ajar	5. Siswa antusias dalam menyaksikan video lagu anakanak 6. Siswa menunjukan ekspresi ceria 7. Siswa aktif mengajukan pertanyaan dan pendapatnya	6
	8. Guru melakukan evaluasi berupa praktik bernyanyi dan memainkan alat musik	8. Siswa bernyanyi dan memeragakan birama pada lagu dengan memainkan alat musik ritmis	
Konfirmasi mengenai materi-materi yang telah dipelajari	9. Guru melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari10. Guru memotivasi siswa tetap berlatih	9. Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang belum dipahami 10. Siswa menyimak apa yang disampaikan	6
	bermain musik di akhir pembelajaran	guru di akhir pembelajaran	
Jumlah			20

I. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan unsurunsur musik melalui media lagu model dalam pembelajaran musik. Oleh sebab itu diperlukan analisis data pemantau tindakan dan analisis data penelitian yang didapat dari hasil penelitian. Analisis data ini juga dapat menujukkan perbaikan yang harus dilakukan pada setiap siklus.

Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran musik melalui media lagu model digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{st}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase terlaksana aktivitas Guru/Siswa

f = Skor yang diperoleh

t = Skor maskimal

Untuk menghitung data tentang hasil tes praktik akan digunakan rumus sederhana di bawah ini.

$$N = \frac{st}{sm} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

st = Skor Tercapai si = Skor Maksimal 100 = Besaran pembulat

2. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana target pencapaian peningkatan penguasaan unsur-unsur musik melalui media lagu model yang telah dicapai. Data tersebut diperoleh dari hasil analisis data melalui lembar pengamatan atau instrumen-instrumen yang telah dibuat berserta rumus-rumus perhitungan yang digunakan. Hasil data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel maupun diagram batang/ grafik. Bedasarkan tabel atau diagram yang ditampilkan tersebut dapat dilihat hasil peningkatan persentase yang diperoleh dari setiap siklus.

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan instrumen-instrumen penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi instrumen, yaitu: (1) Sebelum digunakan, instrumen tes dan lembar pengamatan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada kolaborator, (2) Sebelum digunakan, instrumen tes dan lembar pengamatan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli Seni Musik, (3) saat digunakan, instrumen tes dan lembar pengamatan akan didukung oleh instrumen gambar/foto.